

KHUTBAH BERSYUKUR KEPADA ALLAH ﷺ

Khutbah Pertama

الْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي لَا تُفْصِحُ بِمَا هِيَتِهِ الْعِبَارَاتُ * وَلَا تَلُوحُ بِكَيْفِيَّتِهِ الْإِشَارَاتُ * وَلَا تَدْلُّ عَلَى أَبْنَيَتِهِ الْإِمَارَاتُ * وَلَا تَكْشِفُ حُجْبَ لَا هُوَتِيَّهُ الْأَمْثَالُ الْمُسْتَعَارَاتُ * أَحَمْدُهُ حَمْدًا مَنْ أَوْزَعَ الشُّكْرَ قَلْبُهُ * وَعَلِمَ أَنَّ الْمُوْقَقَ لِذِلِّكَ رَبُّهُ * وَأَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ شَهَادَةٌ مَنْ وَضَعَ رِدَاءَ الْكِبْرِ عَنْ مَنْكِبِهِ * وَصَدَعَ بِالْتَّوْحِيدِ فِي نَثْرِهِ وَخُطْبِهِ * وَآمَنَ بِاللّٰهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَرَسُولِهِ وَكُتُبِهِ * وَصَدَقَ مُحَمَّدًا صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا جَاءَ بِهِ * وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ * أَرْسَلَهُ حِينَ صَرَّتْ مِنَ الْكُفْرِ جَنَادِبُهُ * وَذَرَّتْ بِالْغَدْرِ كَوَاكِبُهُ * وَازْبَارَتْ فِي قُلُوبِ أَهْلِ النَّفَاقِ عَقَارِبُهُ * فَأَطْفَأَهَا اللّٰهُ بِهِ شُوَاظَ الْحُرُوبِ * وَآلَانَ بِهِ فِظَاظَ الْقُلُوبِ * حَتَّىٰ فَشَّا الْإِيمَانُ إِسْرَارًا وَإِعْلَانًا * وَأَصْبَحَ أَهْلُهُ بِنِعْمَةِ اللّٰهِ إِخْوَانًا * صَلَّى اللّٰهُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ صَلَوةً يَتَبَعُهَا رَوْحًا وَرَيْحَانًا * وَيُعْقِبُهَا مَغْفِرَةً وَرِضْوَانًا *

أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ إِتَّقُوا اللّٰهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Maasyiral Muslimin Rahimakumullah

Saudara, banyak sekali orang yang merasa sedang dalam penderitaan dan kekurangan, padahal sebenarnya ia sedang berada dalam limpahan nikmat. Ia bisa bernafas dengan mudah itu adalah nikmat yang sangat agung, bisa melihat, mendengar, berbicara, berjalan, memiliki anggota tubuh yang lengkap, mendapatkan kesehatan dan rasa aman, semua itu adalah nikmat-nikmat agung yang banyak dilupakan. Ketika kenikmatan-kenikmatan itu hilang, barulah kita sadari betapa besar nilainya. Orang yang terkena gangguan pernafasan rela membayar berapa saja untuk dapat bernafas normal kembali, bahkan ia rela membayar mahal untuk membeli oksigen yang setiap hari kita hirup dengan bebas. Orang yang buta rela menukarkan seluruh hartanya hanya untuk bisa melihat lagi. Oleh sebab itu, Imam Bakr bin Abdullah Al-Muzani mengatakan:

يَا ابْنَ آدَمَ إِنْ أَرَدْتَ أَنْ تَعْلَمَ قَدْرَ مَا أَنْعَمَ اللّٰهُ عَلَيْكَ، فَعَمِّضْ عَيْنِيَكَ

Wahai manusia. Jika engkau ingin tahu seberapa besar nilai kenikmatan yang Allah berikan padamu, maka cobalah pejamkan kedua matamu (Sehingga engkau tahu bagaimana rasanya tidak bisa melihat). (Baihaqi dalam Syuabul Iman)

Betapa banyak nikmat yang Allah berikan kepada kita. Andai manusia membaktikan seluruh umurnya untuk beribadah kepada Allah ﷺ tanpa henti, maka itu belum dapat membalsas kenikmatan mata yang dengannya ia dapat melihat berbagai keindahan dunia. Namun Allah ﷺ tidak membebani kita kecuali bersyukur sesuai kemampuan kita. Nabi ﷺ bersabda:

إِنَّ اللّٰهَ لِيُرْضِيَ عَنِ الْعَبْدِ أَنْ يَأْكُلَ الْأَكْلَةَ فِي حَمَدَهُ عَلَيْهَا، أَوْ يَشْرَبَ الشَّرْبَةَ فِي حَمَدَهُ عَلَيْها

Sungguh Allah ridho atas seorang hamba yang memakan makanan kemudian memuji-Nya atas makanan itu, atau meminum minuman kemudian memuji-Nya atas minuman itu. (HR Muslim)

Maasyiral Muslimin Rahimakumullah

Tahukah anda kenikmatan yang paling besar? Kenikmatan terbesar bukanlah harta yang banyak atau jabatan yang tinggi. Kenikmatan terbesar adalah iman dan Islam. Allah ﷺ memberikan harta pada yang muslim maupun yang kafir, namun tidak memberikan Iman kecuali kepada yang Allah cintai saja. Nabi ﷺ bersabda:

إِنَّ اللَّهَ يُعْطِي الْمَالَ مَنْ يُحِبُّ وَمَنْ لَا يُحِبُّ فَمَنْ أَعْطَاهُ اللَّهُ إِلَيْهِ إِيمَانًا فَقَدْ أَحَدَهُ،

Sungguh Allah ﷺ memberikan harta kepada orang yang ia cintai maupun orang yang tidak ia cintai. Namun tidak memberikan Iman kecuali kepada orang yang Dia Cintai. Siapa yang Allah berikan baginya keimanan maka sungguh ia adalah orang yang dicintai oleh Allah ﷺ. (HR Al-Hakim)

Maka jangan pernah berani berpikir untuk menukar keimanan dengan kekayaan dunia sebesar apapun. Hanya orang bodoh yang rela menukar permata mahal dengan batu yang kotor. Jagalah baik-baik keimanan kita dan kenikmatan-kenikmatan lainnya dengan syukur, sebab kenikmatan apabila dijaga maka akan terus ada bersama kita, namun ketika dikufuri maka sebentar lagi kenikmatan itu akan hilang dari kita, *nauzu billahi min dzalik*. Allah ﷺ berfirman:

وَإِذْ تَأْذَنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ ۖ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu. dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih". (QS Ibrahim: 07)

Imam Ibnu Athaillah dalam kitab Hikam-nya mengatakan:

من لم يشكر النعم فقد تعرض لزواها، فمن شكرها فقد قيدها بعقدها

Siapa yang tidak mensyukuri nikmat maka ia telah menempuh resiko kehilangan kenikmatannya itu. Dan siapa yang bersyukur maka ia telah mengikat kenikmatan dengan tali yang kokoh.

Nikmat apapun ketika dijaga dengan syukur maka akan selalu terpelihara. Syekh Abu Thayyib At-Thabari berusia lebih dari seratus tahun namun beliau memiliki akal dan kekuatan yang sempurna. Ketika ditanya beliau berkata:

هذا جوارح حفظناها عن المعاصي في الصغر، فحفظها الله علينا في الكبر

Semua anggota tubuhku ini kami jaga dari berbagai maksiat saat masih muda, sehingga Allah menjaganya setelah kami tua.

Maasyiral Muslimin Rahimakumullah

Nabi ﷺ selalu mensyukuri nikmat Allah ﷺ sekecil apapun nikmat yang diberikan. Setiap selesai makan beliau memperhatikan dengan sungguh-sungguh jangan sampai ada makanan sekecil apapun yang terbuang sia-sia dengan menjilat sisa makanan yang ada

di jari, serta memungut makanan yang terjatuh. Semua itu adalah bentuk syukur atas makanan yang diberikan. Sahabat Anas ra berkata:

أَن رَسُولَ اللَّهِ كَانَ إِذَا أَكَلَ طَعَامًا لَعَقَ أَصَابِعَهُ الْثَلَاثَ قَالَ وَقَالَ إِذَا سَقَطَتْ لُقْمَةٌ أَحَدِكُمْ فَلْيُظْعَنْ عَنْهَا الْأَذْى وَلْيَأْكُلُهَا وَلَا يَدْعُهَا لِلشَّيْطَانِ وَأَمَرَنَا أَن نَسْلُطَ الْقَصْعَةَ قَالَ إِنَّكُمْ لَا تَدْرُونَ فِي أَيِّ طَعَامِكُمُ الْبَرَكَةَ.

Sungguh Rasulullah jika makan suatu makanan, Beliau menjilati jari-jarinya tiga kali. Nabi ﷺ bersabda, “Jika ada satu suap makanan salah satu dari kalian yang terjatuh, maka buanglah kotoran darinya, dan makanlah. Jangan biarkan makanan itu untuk setan.” Sahabat Anas melanjutkan: Nabi memerintahkan kami untuk mengusap dan mencari-cari sisa makanan di nampakan makanan dan bersabda: “Sungguh kalian tidak tahu di mana letak keberkahan di makanan kalian. (HR Muslim)

Tahukah Anda bagaimana Nabi ﷺ mensyukuri nikmat Allah ﷺ? Beliau melakukan shalat malam yang sangat lama sehingga kedua kakinya bengkak. Sayidah Aisyah rah pun merasa iba dan berkata pada beliau:

يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَتَصْنَعُ هَذَا وَقَدْ غُفرَ لَكَ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأْخَرَ؟

Wahai Rasulullah, mengapa Anda lakukan ini, padahal Allah telah mengampuni bagimu semua dosa yang terdahulu maupun yang kemudian?

Maka Rasulullah ﷺ menjawab:

يَا عَائِشَةُ، أَفَلَا أَكُونُ عَبْدًا شَكُورًا

Wahai Aisyah. Bukankah aku harus menjadi hamba yang selalu bersyukur. (HR Muslim)

Demikianlah cara bersyukur saudara. Penuhi hati kita dengan perasaan syukur, pergunakanlah lisan kita untuk banyak memuji Allah ﷺ, gunakanlah kenikmatan-kenikmatan yang Allah ﷺ berikan untuk memperbanyak ibadah dan kebaikan. Dan jangan lupa bersyukur kepada orang yang menjadi perantara untuk mendapatkan kenikmatan. Nabi ﷺ bersabda:

إِنَّ أَشْكَرَ النَّاسَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَ أَشْكَرُهُمُ النَّاسُ

Manusia yang paling bersyukur kepada Allah adalah manusia yang paling pandai berterima-kasih kepada sesamanya. (HR Ahmad)

Maka marilah kita syukuri semua kenikmatan yang Allah berikan kepada kita dengan memperbanyak ketaatan, jangan pernah kita gunakan kenikmatan itu untuk bermaksiat kepada-Nya. Dengan demikian insya Allah kenikmatan yang ada pada diri kita akan berbuah surga kelak di akhirat, aamiin ya robbal alamiin.

إِنَّ أَحْسَنَ مَا نَطَقَ بِهِ النَّاطِقُ * وَأَوْضَحَ مَا جَاءَ بِهِ الْوَاعِظُ الصَّادِقُ * كَلَامُ مَنْ كَلَامُهُ لَا مَخْلُوقٌ وَلَا خَالِقٌ * أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ ﴿ وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَا زِيَادَةَ لَكُمْ ۖ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ﴾

بَارَكَ اللَّهُ لِيْ وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّا كُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ، أَقُولُ قَوْلِي
هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمِ لِيْ وَلَكُمْ وَلِوَالِدِيْ وَلِجَمِيعِ الْمُسْلِمِينَ فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ

الْرَّحِيمُ

المخطبة الثانية

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا كَمَا أَمَرَ * وَأَشْهَدُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ إِرْغَامًا لِمَنْ جَحَدَ بِهِ وَكَفَرَ * وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا وَنَبِيَّنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ سَيِّدُ الْخَلَائِقِ وَالْبَشَرِ * الْلَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا وَنَبِيَّنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ مَصَابِيحِ الْعَرَرِ *

أَمَّا بَعْدُ: أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِِ عِبَادُ اللَّهِِ اتَّقُوا اللَّهَِ تَعَالَى مِنْ سِمَاعِ اللَّغْوِ وَفُضُولِ الْخَبَرِ * وَانْتَهُوا عَمَّا نَهَاكُمْ عَنْهُ وَزَاجِرُ * وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمْرَكُمْ يَأْمُرُ بَدَا فِيهِ بِنَفْسِهِ * وَتَنَقِّبُ مَلَائِكَتَهُ الْمُسَبِّحةُ بِقُدْسِيهِ * وَتَلَّثُ بِكُمْ أَيُّهَا الْمُؤْمِنُونَ مِنْ بَرِيَّةِ جِنَّهِ وَإِنْسَهِ فَقَالَ تَعَالَى مُحَمَّرًا وَأَمَرًا إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوْا عَلَيْهِ وَسَلَّمُوا تَسْلِيْمًا * الْلَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا وَنَبِيَّنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ * فَيَا أَيُّهَا الرَّاجُونَ مِنْهُ شَفَاعَةً صَلُّوْا عَلَيْهِ وَسَلَّمُوا تَسْلِيْمًا * الْلَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا وَنَبِيَّنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ * نُورُ الْقُلُوبِ وَقُرْءَةُ الْعَيْنِ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ * فَيَا أَيُّهَا الْمُسْتَأْقُونَ إِلَى رُؤْيَا جَمَالِهِ صَلُّوْا عَلَيْهِ وَسَلَّمُوا تَسْلِيْمًا * الْلَّهُمَّ صَلِّ عَلَى نَبِيِّ الرَّحْمَةِ * وَشَفِيعِ الْأُمَّةِ عَدَدَ مَا أَحَاطَ بِهِ عِلْمُكَ وَأَحْصَاهُ كِتَابُكَ وَضَمَّهُ * وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَصَرَّهُ فِي كُلِّ مُهَمَّةٍ * خُصُوصًا مِنْهُمْ ذِي الْأَصْلِ الْعَرِيقِ * أَمِيرُ الْمُؤْمِنِينَ سَيِّدُنَا أَيُّ بَكْرٍ الصَّدِيقِ * وَعَلَى الرَّاهِدِ الْأَوَّابِ * الْتَّابِعُ بِالصَّوَابِ * أَمِيرُ الْمُؤْمِنِينَ سَيِّدُنَا أَيُّ حَفْصٍ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ * وَعَلَى جَامِعِ الْقُرْآنِ * أَمِيرُ الْمُؤْمِنِينَ سَيِّدُنَا عُثْمَانَ بْنِ عَفَانَ * وَعَلَى أَسَدِ اللَّهِ الْغَالِبِ * أَمِيرُ الْمُؤْمِنِينَ سَيِّدُنَا عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ * وَعَلَى وَلَدِيهِ السَّيِّدَيْنِ أَيُّ مُحَمَّدٍ الْحَسَنِ وَأَيُّ عَبْدِ اللَّهِ الْحَسَنَيْنِ * وَعَلَى أُمِّهِمَا الزَّهْرَاءِ الْبَتُولِ بِنْتِ الرَّسُولِ * وَعَلَى عَمِيَّهِ الْمُعَظَّمِيْنِ عِنْدَ اللَّهِ وَالنَّاسِ * الْمُظَهَّرِيْنِ مِنَ الدَّنَيْسِ وَالْأَرْجَاسِ * أَيُّ عَمَارَةَ حَمْزَةَ وَأَيُّ الْفَضْلِ الْعَبَّاسِ * وَعَلَى بَقِيَّةِ الْعَشَرَةِ الْمُبَشَّرَةِ * الَّذِيْنَ بَأَيْعُوهُ تَحْتَ الشَّجَرَةِ * طَلْحَةَ الْفَيَاضِ وَالْحَوَارِيِّ الرَّبِّيرِ * وَسَعْدُ الْهَدَى وَسَعِيدُ الْحَيْرِ * وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ الرَّاكِرِ * وَأَيُّ عَبِيَّدَةَ الرَّاهِرِ * رِضْوَانُ اللَّهِ تَعَالَى عَلَيْهِمْ أَجْمَعِيْنَ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ *

الْلَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ * رَبَّنَا إِنَّكَ قَرِيبٌ مُحِبُّ الدَّعَوَاتِ * يَا قَاضِي الْحَاجَاتِ يَا كَافِي الْمُهِمَّاتِ * بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ * الْلَّهُمَّ أَعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ * وَاَخْدُلِ الْكَفَرَةَ وَالْمُبَتَدِعَةَ وَالْمُشْرِكِينَ * الْلَّهُمَّ شَتَّتْ شَمْلَهُمْ * الْلَّهُمَّ دَمِرْ دِيَارَهُمْ * الْلَّهُمَّ انصُرْ مَنْ نَصَرَ دِينَ مُحَمَّدٍ * وَاخْدُلْ مَنْ دَلَّ دِينَ مُحَمَّدٍ * وَاجْعَلِ اللَّهُمَّ بِأَنْدَنَا هَذِهِ آمِنَةً مُطْمَئِنَةً وَسَائِرَ بُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ * وَاكْتُبِ اللَّهُمَّ السُّرُرَ وَالسَّلَامَةَ وَالْعَافِيَةَ عَلَيْنَا وَعَلَى عَبِيْدِكَ الْحَجَاجَ وَالْعَزَّاءِ وَالْمُسَافِرِيْنَ * فِي بَرَّكَ وَبَحْرِكَ وَجَوَّكَ مِنْ أُمَّةٍ مُحَمَّدٍ أَجْمَعِيْنَ * وَاغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ * بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ * الْلَّهُمَّ ارْفَعْ عَنَّا الْقُحْظَ وَالْعَلَاءَ وَالْجُبُرَ وَالْفِتْنَ وَالْوَبَاءَ وَسَائِرَ أَنْواعِ الْبَلَاءِ * مِنْ بَلَدِنَا خَاصَّةً وَمِنْ بُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ عَامَةً * الْلَّهُمَّ ادْفِعْ عَنَّا شَرَّ الطَّاغِيْنَ وَالْبَاغِيْنَ وَالظَّالِمِيْنَ وَالْمُعْتَدِيْنَ بِمَا شَتَّتَ وَكَيْفَ شَتَّتَ * عَاجِلًا غَيْرَ آجِلٍ فِي لُطْفٍ وَعَافِيَةً * الْلَّهُمَّ اسْقِنَا الْغَيْثَ وَالرَّحْمَةَ وَلَا تَجْعَلْنَا مِنَ الْقَانِطِيْنَ * الْلَّهُمَّ اسْقِنَا الْغَيْثَ وَالرَّحْمَةَ وَلَا تَجْعَلْنَا مِنَ الْأَيْسِيْنَ * الْلَّهُمَّ اسْقِنَا وَأَغْثِنَا يَا أَرْحَمَ ا

لِرَاحِمِينَ * رَبَّنَا آتَنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقَنَا عَذَابَ النَّارِ * عِبَادَ اللَّهِ * {إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ
ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَا عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعْلَكُمْ تَذَكَّرُونَ} وَإِذْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرُكُمْ * وَإِشْكُرُوا
لَهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ * وَاسْتَغْفِرُوهُ يَغْفِرْكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ